

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Untuk mengetahui strategi guru BK dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada saat pandemi covid-19 di MAN PematangSiantar diperoleh beberapa kesimpulan :

1. Guru BK sangat berperan dalam memberikan layanan bimbingan konseling di sekolah untuk membantu siswa dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi agar siswa menjadi pribadi yang mandiri. Dalam hal ini guru BK harus memiliki teknik dan strategi untuk mengatasi masalah belajar siswa yaitu kejenuhan belajar mengatasinya melalui konseling individu. Upaya guru bimbingan dan konseling kepada siswa di MAN PematangSiantar untuk mengurangi kejenuhan belajar pada siswa yakni dengan melaksanakan konseling individu secara daring melalui via *online* dan melakukan *meet* secara berkala. Memberikan motivasi belajar kepada siswa agar siswa tetap semangat belajar walaupun sedang berada di masa pandemi.
2. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling guru BK itu sendiri sebagai pelaksana utama. Faktor yang mempengaruhi terlaksananya layanan yang akan diberikan kepada siswa hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling dilakukan secara *online* beberapa masalah yang ditemukan di sekolah MAN PematangSiantar salah satunya banyak siswa mengisi data diri mereka dengan tidak jujur sehingga menyulitkan guru BK untuk menindaklanjuti permasalahan yang dialami siswa tersebut, siswa yang tidak terbuka, kurangnya kerja sama dengan orang tua siswa dan sulitnya menghubungi siswa di masa pandemi dalam menindaklanjuti permasalahannya.

1.2 Saran

1. Bagi guru BK MAN PematangSiantar guru Bk hendaknya tetap melaksanakan tugasnya dan menjalankan program- program BK dengan baik untuk mengurangi rasa jenuh siswa dalam belajar, walaupun sedang berada disituasi daring
2. Bagi siswa-siswi MAN PeamatangSiantar agar lebih jujur mengisi data pribadi dan

terbuka ketika menceritakan masalah yang sedang dialami agar memudahkan guru BK menindaklanjuti masalah tersebut

